

berpengaruh, karena *sound engineer* tidak memiliki kebebasan kreatif untuk membuat kualitas audio lebih baik lagi.

5. KESIMPULAN

Mengacu hasil pembahasan di bab sebelumnya, penulis bisa menyimpulkan bahwa metode *workflow* yang diterapkan di Tomtam Studios sebagian besar mengikuti penjelasan metode *workflow* kedua dari Wyatt dan Aymes. Dari temuan yang didapatkan penulis, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode dan bagaimana penerapan *workflow* di Tomtam Studios tidak ada patokan yang pasti untuk mengerjakan proyek di Tomtam Studios. Tomtam Studios menerapkan metode dan proses kerja yang praktis dan ringkas untuk mengejar target klien, tidak ada rumus atau patokan yang pasti dalam mengerjakan proyek di Tomtam Studios.

Tentu dengan mengkaitkan dari penjelasan Wyatt dan Aymes masih ada keuntungan dan kerugian dari segi waktu maupun kualitas suara yang dihasilkan. Kerugian dari menerapkan metode kedua Wyatt tentu dari segi kreatif yang tidak terlalu banyak menggunakan *sound effect* sebanyak film, karena dalam *iklan Voice Over* mempunyai peran penting untuk penonton dapat mengetahui pesan apa yang disampaikan dari iklan tersebut. Namun dengan keuntungan dengan menerapkan metode *workflow* kedua dari Wyatt dan Aymes, para *sound engineer* dapat bekerja secara ringkas dan praktis karena dalam mengerjakan satu proyek bisa dilakukan oleh setidaknya satu dua orang, tidak perlu membutuhkan banyak tenaga untuk mengerjakan satu proyek di Tomtam Studios.